

## PERAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

( Studi di UMKM Gula Kepala Dusun Rata Benda Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga )

Aini Khikmawati<sup>1</sup>, Ashlihah<sup>2</sup>, Mustamim<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah, Jombang; <sup>2</sup>Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah, Jombang; <sup>3</sup>Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah, Jombang; [ainikhikmawati@gmail.com](mailto:ainikhikmawati@gmail.com)<sup>1</sup>, [ashlihah@unwaha.ac.id](mailto:ashlihah@unwaha.ac.id)<sup>2</sup>, [mustamim@unwaha.ac.id](mailto:mustamim@unwaha.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract :** *UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian. Mengingat hal tersebut, penelitian ini difokuskan dalam permasalahan tentang: a) bagaimana bentuk UMKM gula kelapa? b) bagaimana kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM? c) bagaimana peran UMKM gula kelapa dalam mensejahterakan masyarakat? Jenis penelitian ini yaitu field research atau penelitian lapangan, sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis. Analisis pengumpulan data dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data penelitian ini yaitu reduksi data, data display dan keabsahan data. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa : a) bentuk UMKM yang banyak berkembang di wilayah dusun Rata Benda jika dilihat dari jumlah karyawannya adalah usaha mikro dan usaha kecil menengah, dimana untuk petani, bentuk UMKM yang dijalankan adalah industrimikro (1-4 karyawan). Dan untuk pengepul bentuk UMKM yang dijalankan ialah industri kecil (5-19 karyawan). Sedangkan jika berdasarkan perkembangan UMKM termasuk dalam kelompok Livelihood Activities, dimana usaha ini dilakukan sebagai pemanfaatan kesempatan kerja / untuk mencari nafkah. b) kondisi kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM sudah sejahtera karena telah mencapai semua indikator dalam Ekonomi Islam dan BPS. c) Peran UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat, menurut imam Al-Ghazali ada 3 peran yang diberikan UMKM ini dalam mensejahterakan masyarakat, yaitu: 1) memenuhi kebutuhan masing-masing 2) menciptakan kesejahteraan bagi dirinya, keluarganya dan masyarakat. 3) membantu orang lain yang membutuhkan (membuka lapangan pekerjaan).*  
**Kata Kunci:** UMKM, Kesejahteraan, Perspektif Ekonomi Islam

**Abstract:** *MSMEs have an important role as a potential sector and maintain the continuity of the economy. Given this, this research is related to the problems of: a) what is the form of coconut sugar SMEs? b) how is the welfare of the UMKM community? c) what is the role of coconut sugar SMEs in the welfare of society? This type of research is field research or field research, the nature of this research is descriptive analysis. Data collection analysis from this research is observation, interviews and documentation. The data processing methods of this research are data reduction, data display and data validity. The results of the study say: a) the form of MSMEs that are widely developed in the Rata Benda hamlet area when viewed from the number of employees are micro and small and medium enterprises, the form of MSMEs being run is micro-industry (1-4 employees). And for collectors, the form of UMKM that is run is small industry (5-19 employees). Meanwhile, if based on the development of MSMEs, they are included in the Livelihood Activities group, where this effort is carried out as a use to earn a living. b) the welfare condition of the MSME actors is already prosperous because it has achieved all the indicators in Islamic Economics and BPS. c) The role of MSMEs in the welfare of society, according to Imam Al-Ghazali, there are 3 roles given by these MSMEs in the welfare of the community, namely: 1) meeting each other's needs 2) creating welfare for himself, his family and society. 3) helping others in need (opening jobs)*

**Keywords:** UMKM, Welfare, Islamic Economic Perspective

## Pendahuluan

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. sebagaimana hadits Rasulullah Saw. Yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi *“Sesungguhnya Allah menyukai seseorang yang melakukan amal perbuatan atau pekerjaan dengan tekun dan sungguh-sungguh (profesional)”* (Qardhawi,1995:256). Dari hadis tersebut, Allah menganjurkan kepada manusia untuk memperhatikan generasi penerusnya (anak keturunannya) agar tidak terjatuh dalam kondisi kemiskinan, hal itu bisa dilakukan dengan mempersiapkan atau mendidik generasi penerusnya (anak keturunannya) dengan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kesejahteraan moral dan material, sehingga kelak menjadi SDM yang terampil dan berakhlakul karimah. Sebagai makhluk, kita diwajibkan untuk selalu berusaha dan berdoa dalam segala hal, termasuk dalam hal ekonomi untuk memenuhi kebutuhan agar bisa mencapai kehidupan yang sejahtera. Seperti dalam firman Allah surat An-Nisa ayat 9 yang artinya *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”*. Berpijak pada ayat tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa kekhawatiran terhadap generasi yang lemah adalah representasi dari kemiskinan, yang merupakan lawan dari kesejahteraan, ayat tersebut menganjurkan kepada manusia untuk menghindari kemiskinan dengan bekerja keras sebagai wujud ikhtiyar dan bertawakal kepada Allah SWT.

Saat ini, menjalani kegiatan ekonomi dengan mempunyai usaha sendiri sangat diminati, hal ini membuat jumlah UMKM berkembang sangat pesat. Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumberdaya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan manusia yang pesat, memunculkan kebutuhan pangan yang meningkat. Terutama jenis olahan bumbu pangan yang banyak dibutuhkan masyarakat seperti gula kelapa/gula jawa.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Tunjungmuli ini merupakan hal yang potensial untuk dikembangkan Khususnya di dusun Rata Benda RT 005 RW 019 Kelurahan Tunjungmuli Kecamatan Karang moncol, Industri yang merupakan produksi gula kelapa

yang mengolah kembali gula kelapa yang didapat dari petani agar menjadi satu ukuran untuk kemudian dipasarkan ke konsumen. Semakin tingginya produksi gula kelapa yang di butuhkan dan dihasilkan akan semakin membutuhkan SDM untuk membantu menghasilkan produksi gula kelapa dan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat sekitar, serta kebutuhan produksi yang besar akan membutuhkan bahan pokok yang besar pula sehingga akan membutuhkan distributor yang lebih banyak sebagai pemasok bahan pokok.

Berdasarkan data dari BPS mengenai index harapan hidup saat lahir pada setiap tahunnya terus menunjukkan peningkatan, dari sini dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan yang dicapai daerah ini semakin tahunnya semakin baik.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peran yang diberikan UMKM yang berkembang didaerah ini dalam mensejahterakan para pelaku UMKM tersebut, dengan menganalisis bentuk UMKM yang dilakukan, menganalisis kondisi kesejahteraan para pelaku UMKM, serta menyertakan indikator kesejahteraan yang sesuai dengan perspektif islam.

### **Metode**

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskripti analisis.

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, berdasarkan sumbernya penelitian ini dibagi menjadi :a. Data Primer (pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada pihak pengusaha gula kelapa terkait dengan kesejahteraan yang didapat dari bekerja di usaha gula kelapa). b.Data Sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber-sumber lainnya.

Metode pengumpulan data menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Untuk Subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang meliputi petani gula/penderes, pemilik UMKM, dan karyawan UMKM. Untuk Objeknya peneliti mengambil tempat sebuah UMKM Gula Kelapa yang berada di Dsn Rata Benda RT/RW 05/19 Ds Tunjungmuli Kec. Karangmoncol Kab.Purbalingga Jawa Tengah. Dan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut; Reduksi (merangkum semua data informan yang diperoleh), Data Display, dan terakhir Keabsahan Data.

## Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 pasal 8 tentang usaha mikro, kecil dan menengah menjelaskan asas dan tujuan adanya pengembangan UMKM, yang point salah satunya adalah berkelanjutan. Maksudnya, pengembangan UMKM dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat terbentuk perekonomian yang tangguh dan mandiri. Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM/petani gula, mereka mengatakan bahwa pekerjaan ini sudah dilakukan dari dulu dan turun temurun. Karena Gula merupakan salah satu bahan pokok kebutuhan manusia, maka peluang untuk meneruskan usaha ini sangat terbuka, bahkan untuk mengembangkan menjadi lebih besar juga ada, hanya diperlukan untuk diimbangi dengan manajemen dan tata kelola usaha yang baik.

Mengenai Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Pelaku UMKM Ds Tunjungmuli, dalam buku P3EI (2008, hal 13) beberapa ahli mengemukakan bahwa kesejahteraan menurut Ekonomi Islam meliputi;

### a. Terpenuhinya kebutuhan fisik dan rizki yang halal dan keberkahan rezeqi yang diterima

Kesejahteraan berhubungan erat dengan kegiatan produksi. Dalam islam, konsep kesejahteraan terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang yang berfaedah melalui pemanfaatan sumber daya alam secara maximum dan, dalam hal konsumsinya pun tetap berpedoman pada nilai-nilai keislaman. Hal ini bisa diselaraskan dengan pemaparan yang dituturkan oleh salah satu pelaku UMKM yang mengatakan “alhamdulillah, selama menjalani pekerjaan sebagai petani gula, semua kebutuhan saya dan keluarga bisa terpenuhi, selain itu dari penghasilan ini juga saya bisa memberikan fasilitas pendidikan dan tempat tinggal kepada anak-anak saya dengan layak”. Selain itu, kita ketahui bahwa kegiatan yang dilakukan adalah menghasilkan gula, dimana mereka menggunakan barang yang halal dalam proses pembuatannya, dan barang yang dihasilkan pun mempunyai manfaat bagi kehidupan masyarakat. Dari sini bisa disimpulkan bahwa konsep produksi dalam islam dapat dijalankan.

### b. Terciptanya Rasa Aman dan Kasih Sesama

Semua keluarga pasti mempunyai tujuan untuk mensejahterakan keluarganya. Hal ini bisa dicapai dengan cara bekerja keras namun tetap dengan cara yang halal agar rezeki yang didapat menjadi berkah. Untuk mencapai kesejahteraan tidak cukup jika hanya diperjuangkan oleh salah satu anggota saja, melainkan dibutuhkan kerjasama yang baik antar sesama anggota keluarga. Seperti halnya yang dilakukan para pelaku UMKM, dimana dalam menjalankan usaha ini mereka melakukan kerjasama, dimana saat para suami mencari air nira dengan memanjat kelapa di kebun,

dirumah sang istri memasak air nira terseut hingga menjadi gula, yang kemudian akan dijual untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini bisa membuktikan bahwa kegiatan UMKM ini mampu menumbuhkan rasa aman karna terpenuhinya kebutuhan dan juga mampu menumbuhkan rasa kasih sesama karna UMKM ini dijalankan dengan kerja sama yang baik.

Lantas, bagaimana dengan peran UMKM ini dalam mensejahterakan masyarakat pelaku UMKM?

Segala yang diciptakan Allah SWT untuk manusia merupakan sumber daya yang harus dimanfaatkan agar bisa mencapai kesejahteraan. Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam aktivitas ekonomi seperti, pertanian, perkebunan, perikanan dll. Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat, jika hal itu tidak dipenuhi maka kehidupan didunia akan rusak. Oleh sebab itu Imam Al-Ghazali merumuskan 3 alasan seseorang dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Antara lain;

a. untuk memenuhi kebutuhan masing-masing

Setiap manusia mempunyai kebutuhan, dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Untuk bisa bertahan hidup dan mencapai kesejahteraan, manusia harus bisa memenuhi kebutuhannya. Dari kegiatan UMKM yang mereka lakukan, terbukti bahwa pendapatan yang didapat bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan, sehingga mereka bisa melangsungkan hidup dengan baik dan layak.

b. menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya

Selain untuk memenuhi kebutuhan agar bisa bertahan hidup, UMKM ini juga terbukti mampu memberikan kesejahteraan bagikelurga pelaku UMKM dimana mereka mengatakan bahwa pendapatan mereka mampu mengantarkan mereka untuk memberikan fasilitas pendidikan dan tempat tinggal yang layak untuk keluarga. Hal ini cukup membuktikan bahwa UMKM ini mampu mensejahterakan keluarga pelaku UMKM.

c. Membantu orang lain yang membutuhkan

Dalam islam, melakukan kegiatan ekonomi tidak lepas dari hakekat manusia yang merupakan makhluk sosial. maka dari itu, dalam melakukan kegiatan ekonomi, tidak hanya tentang kebutuhan dan kesejahteraan diri sendiri, tapi juga kegiatan yang dilakukan bisa membantu orang lain yang dibutuhkan. Dalam salah satu wawancara, pemilik UMKM mengatakan, bahwa dengan dia memiliki UMKM ini, dia mampu mempekerjakan beberapa orang yang membutuhkan pekerjaan agar bisa memenuhikebutuhan dan juga mencapai kesejahteraan. Darisini bisa

dibuktikan bahwa UMKM ini mampu menjalankan prinsip-prinsip ekonomi islam, yakni membantu yang membutuhkan

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pengelompokan jenis UMKM. Kegiatan UMKM yang dilakukan termasuk kedalam kelompok *Livelihood Activities*, dimana kegiatan UMKM tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Untuk kondisi kesejahteraan masyarakat, para pelaku UMKM sudah mencapai indikator berdasarkan Ekonomi Islam, seperti pendidikan dan pemukiman / perumahan yang layak. Selain itu, peran UMKM ini pun sudah sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Imam al-Ghazali yakni, a) memenuhi kebutuhan masing-masing. b) menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarga. c) membantu orang lain yang membutuhkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*
- Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta; Dana Bakti Prima Yasa, 1997)
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung, Refik Aditama, 2012.
- Bahtiar Rifa'i, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" *Jurnal SosioHumaniora* Vol.3 No 4, September 2012
- Bank Indonesia, *Profil Bisnis UMKM* (Jakarta; BI dan LPPI, 2015)
- Beny Johan "Analisis Potensi UMKM di Pusat Kebudayaan dan Olah Raga Way Halim Kota Bandar Lampung" skripsi jurusan ekonomi Universitas Bandar Lampung.
- Faturrochman, *Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2012)
- Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Akasara, 1996)
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta, GemaInsani, 2009)
- KartiniKartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung, Mandar Maju, 2012)
- Rony Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara 2005)
- Suharismi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Bina Aksara, 2006)
- Wibowo Sukarno, Supriadi Dedi, *Ekonomi Micro Islam* (Jakarta: CV Pustaka Setia 2013)
- UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Bab II Asas dan Tujuan, pasal 2
- Sardar Ziaudin, "Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam" Skripsi hal 10-